

ERSA ISNANIN APRIDA, 18D30446

TINJAUAN PENERAPAN KODEFIKASI PENYAKIT PASIEN UMUM RAWAT JALAN DI UPT PUSKESMAS MARTAPURA 2 KABUPATEN BANJAR TAHUN 2021

KTI. Program Studi DIII Perekam dan Informasi Kesehatan 2018

(xix+ 80)

Pelaksanaan kodefikasi penyakit di Puskesmas Martapura 2 terdapat beberapa permasalahan antara lain peneliti menemukan pelaksanaan kodefikasi penyakit masih kurang sempurna dibagian berkas rekam medis, terutama dibagian diagnosa pasien dan kode diagnosis pasien yang masih kosong mengakibatkan kelengkapan berkas rekam medis pasien tidak lengkap sehingga terhambatnya proses kodefikasi penyakit di puskesmas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Penerapan Kodefikasi Penyakit untuk pasien umum rawat jalan di Puskesmas Martapura 2 Tahun 2021. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dengan subjek penelitian informan utama yaitu petugas koding unit rekam medis dan informan triangulasi yaitu kepala rekam medis. Instrumen penelitian ini yaitu pedoman observasi dan pedoman wawancara, teknik analisis data penelitian ini yaitu kualitatif. Hasil penelitian diketahui bahwa di Puskesmas Martapura 2 terdapat Standar Prosedur Operasional (SPO) dalam pengkodifikasian penyakit di Puskesmas yang dikeluarkan khusus berdasarkan keputusan kepala UPT puskesmas martapura 2. Kodefikasi penyakit di puskesmas martapura 2 sudah dilaksanakan sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO) yang ada, Karakteristik Petugas *coding* berlatar belakang Ahli Madya rekam medis, lama bekerja 10 bulan pernah mengikuti pelatihan saat menjalankan kuliah Ahli Madya rekam medis, pada formulir rekam medis masih terdapat ketidaklengkapan pengisian diagnosis sebanyak 38 berkas (40%) dan untuk pemberian kode penyakit memiliki ketidaklengkapan sebanyak 40 berkas (42%).

Kata Kunci: Diagnosa pasien, Petugas koding unit rekam medis, formulir rekam medis

ABSTRACT

ERSA ISNANIN APRIDA, 18D30446

REVIEW OF THE IMPLEMENTATION OF DISEASE CODIFICATION GENERAL OUTPATIENTS AT UPT PUSKESMAS MARTAPURA 2, BANJAR DISTRICT 2021

KTI. DIII *Recording and Health Information Study Program* 2018
(xix+ 80)

The implementation of the disease codification at the Martapura 2 Health Center there were several problems, including the researchers found that the implementation of the disease codification was still incomplete in the medical record file section, especially in the patient diagnosis section and the patient diagnosis code which was still empty resulting in incomplete patient medical record files so that the disease codification process was hampered in Public health center. The purpose of this study was to determine the application of disease coding for general outpatients at the Martapura 2 Health Center in 2021. The research method used a descriptive method with the main informant research subject, namely the medical record unit coding officer and the triangulation informant, namely the head of the medical record. The instrument of this research is the observation guide and interview guide, the data analysis technique of this research is qualitative. The results of the study found that at the Martapura 2 Health Center there were Standard Operating Procedures (SPO) in codifying diseases at the Puskesmas which were issued specifically based on the decision of the head of the Martapura 2 Puskesmas UPT. Characteristics Coding officer with background of Associate Expert in medical records, 10 months of work having attended training while running Associate Expert in medical records, on the medical record form there are still 38 files incomplete in filling out the diagnosis (40%) and for giving disease codes there are 40 incomplete codes. file (42%).